

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIMEDIASI PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**



**Oleh:
M Saleh Eldi Putra
NIM 14190171**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : M Saleh Eldi Putra
Nim/Jurusan : 14190171 / Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan di Mediasi Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 01 Agustus 2018

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si

tt:

Tanggal Pembimbing Kedua : Fernando Africano, S.E., M.Si

tt:

Tanggal Penguji Utama : Mawardi, S.E., M.Si., Ak

tt:

Tanggal Penguji Kedua : Emi Yulia Siska, S.E., M.Si

tt:

Tanggal Ketua : Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si

tt:

Tanggal Sekretaris : Hj. Siti Mardiah, S.H.I., M.Si

tt:



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri. Telpon. 0711-333276 Palembang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan di Mediasi Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index**

Ditulis oleh : **M Saleh Eldi Putra**

NIM : **14190171**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, Agustus 2018



Dekan,

Dr. Oodariah Barkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : M Saleh Eldi Putra
Nim/Jurusan : 14190171 / Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Profitabilitas Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index*

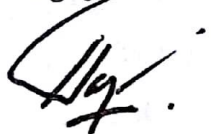
Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 1 Agustus 2018

Penguji Utama

Penguji Kedua



Mawardi, S.E., M.Si., Ak
NIP.19730204200604



Emi Yulia Siska, S.E., M.Si
NIP.197407012009012005

Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri, Telpon. 0711-333276 Palembang

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
Uin Raden Fatah
Palembang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIMEDIASI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Yang ditulis oleh:

Nama : M Saleh Eldi Putra
NIM : 14190171
Program : S1 Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pemimbing Utama,

Palembang, Juli 2018

Pemimbing Kedua,

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
NIP. 197803272003121003

Fernando Africano, SE., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Saleh Eldi Putra
NIM : 14190171
Jenjang : S1 Ekonomi Syariah

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Juli 2018

Saya yang menyatakan,



M Saleh Eldi Putra

NIM: 14190171

MOTTO

Wahai Tuhanku, ilhamkanlah daku supaya tetap bersyukur akan nikmat – Mu yang Engkau kurniakan kepadaku dan kepada ibu – bapakku dan supaya aku tetap mengerjakan amal soleh yang Engkau ridoi, dan jadikanlah sifat – sifat kebaikan meresap masuk ke dalam jiwa zuriat keturunanku. Sesungguhnya aku bertaubat kepadaMu dan sesungguhnya aku dari orang – orang Islam (yang tunduk patuh kepadaMu).

(Al - Ahqaf [46]: 15)

Tidak ada perjuangan yang sia-sia dalam hidup ini.
Karena setiap apa yang kita tuai, akan mendapatkan
balasan sesuai apa yang kita kerjakan.

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu Tercinta
Kakak, Mbak, dan Adikku Tersayang
Om dan Tante-tanteku Tersayang
Sahabat-sahabatku
Almamaterku

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh Ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan dengan dimediasi Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2016.

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang menghasilkan jumlah populasi sebanyak 30 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2016.

Dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) hasil penelitian menemukan ukuran perusahaan secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Nilai perusahaan

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta segala hidayah dan karunia-Nya sehingga laporan dalam penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di *yaumul qiyamah* dan tetap menjadi umatnya kelak. Amin.

Tidak lepas dari pertolongan dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun laporan ini untuk memenuhi tugas akhir Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan dengan Dimediasi Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index”.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Ir. Adi Achmadi dan Ibunda Dra. Elfida. Ucapan terimakasih yang penulis sampaikan telah memberikan dorongan dan semangat serta banyak membantu secara moril dan material, mungkin belum cukup untuk membalas apa yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, kalian berdualah motivator terhebat dalam hidup.

2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Maftukhatushalikhah. M.Ag, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., sebagai dosen pembimbing satu, yang telah memberikan pengarahan, masukan, dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu.
7. Bapak Fernando Africano, S.E.I., M.Si., selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu.
8. Bapak Dr. M. Rusydi, M.Ag selaku penasehat akademik yang selalu mengontrol perkembangan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama dibangku kuliah.
10. Semua teman-teman Ekonomi Islam khususnya EKI Internasional angkatan 2014 dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan semangat dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Semoga dengan terselesaikannya laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta membuahakan ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridha Allah SWT.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Agustus 2018

Penulis

M Saleh Eldi Putra
NIM. 14190171

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kontribusi Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A.Landasan Teori.....	16
1. Pasar Modal	16
2. Teori Sinyal	17
3. Teori Agensi	18
4. Laporan Keuangan.....	19
5. Ukuran Perusahaan	20
6. Leverage	20
7. Profitabilitas.....	21
8. Nilai Perusahaan	21
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Pengembangan Hipotesis	
1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan	30
2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai peru	

sahaan	31
3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	32
4. Pengaruh Leverage terhadap prfotabilitas	33
5. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas.....	33
6. Pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan melalui profitabilitas	34
7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.....	35
D. Kerangka Pemikiran Teoritis	36
E. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	38
B. Desain Penelitian	38
C. Sumber dan Jenis Data	38
1. Sumber Data.....	38
2. Suber Data.....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Variabel-variabel Penelitian	42
1. Variabel Terikat	42
2. Variabel Bebas	43
3. Variabel Intervening.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Model Struktural atau Inner Model.....	47
2. Model Pengukuran atau Outer Model	49
a. Validitas konvergen.....	49
b. Validitas diskriminan	50
3. Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung	51
4. Prosedur Analisis Variabel Mediasi.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Karakteristik Responden	57
C. Analisis Data	58
1. Model Struktural / Inner Model	58
a. Uji Koefisien Determinasi	
b. Uji <i>Effect Size</i>	59
c. Uji Validitas Prediktif	61
2. Model Pengukuran / <i>Outder Model</i>	61
a. Pengujian <i>Outer Relation / Measurement Model</i>	61
D. Pengujian <i>Effet</i> Mediasi	65
1. Pengujian <i>Dirrect effect</i>	65

2. Pengujian <i>Inderrect effect</i>	67
E. Pengujian <i>Effect Mediasi</i>	65
F. Uji Hipotesis	71
G. Pembahasan dan Analisi	74
1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan	74
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai perusahaan	74
3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas	75
4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas.....	75
5. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaa melalui Profitabilitas	76
6. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai perusahaan melalui profitabilitas.....	76
7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan	77

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 : Perkembangan Saham JII 2013-2016	2
Tabel 1.2 : <i>Research Gap</i> Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan	6
Tabel 1.3 : <i>Research Gap Leverage</i> terhadap Nilai perusahaan	7
Tabel 1.4 : <i>Research Gap</i> Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas	8
Tabel 1.5 : <i>Research Gap Leverage</i> terhadap Profitabilitas	9
Tabel 1.6 : <i>Research Gap</i> Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan	10
Tabel 2.1 : Ringkasa Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 : Populasi Penelitian yang terdaftar di JII	40
Tabel 3.2 : Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Pemilihan.....	41
Tabel 3.3 : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	41
Tabel 3.4 : Definisi operasional variabel	44
Tabel 4.1 : R-squared coefficients	59
Tabel 4.2 : <i>Effect sizes for pat coefficient</i>	59
Tabel 4.3 : <i>Q- Squared Coefisient</i>	61
Tabel 4.4 : Outer / Measurement Model	62
Tabel 4.5 : <i>Correlations Among Latent Variable</i>	64
Tabel 4.6 : <i>Direct effect and Indirrect effect</i>	69
Table 4.7 : <i>Goodness Of Fitt</i>	70

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Teoritis	36
Gambar 4.1 : Model Struktural	58
Gambar 4.2 : Outer Model	61
Gambar 4.3 : <i>Direct effect</i> FS terhadap PBV	65
Gambar 4.4 : <i>Direct effect</i> DER terhadap PBV	65
Gambar 4.5 : <i>Direct effect</i> FS terhadap ROE.....	66
Gambar 4.6 : <i>Direct effect</i> DER terhadap ROE	66
Gambar 4.7 : <i>Direct effect</i> ROE terhadap PBV	67
Gambar 4.8 : <i>Indirrect effect</i> FS -> ROE -> PBV	67
Gambar 4.9 : <i>Indirrect effect</i> DER -> ROE -> PBV	68
Gambar 4.10: <i>Indirrect effect</i> FS, DER -> ROE -> PBV	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bursa Efek merupakan suatu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penjual dan pembeli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperjualbelikan Efek di antara mereka. Di Indonesia, pihak penyelenggara dan menyediakan sistem untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek adalah Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan acuan dalam berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Jakarta Islamic Index sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam

untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia.

Perkembangan JII pada tahun 2013-2016 menunjukkan bahwa kinerja saham Syariah yang terdaftar dalam JII mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun ketika saham dibuka. Fenomena yang terjadi di dalam index JII yang dalam periode 2013-2016 tersebut bisa di teliti dikarenakan terjadinya peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.¹ Berdasarkan data pertumbuhan saham yang terdapat pada indeks Jakarta Islamic Indeks (JII) maka berikut ini adalah tabel perkembangan saham saham dibuka dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2013-2016:

Tabel 1.1
Perkembangan Saham JII 2013-2016

No	Tahun	Tanggal	Harga dibuka
1	2013	02 Januari	596.2000
2	2014	02 Januari	589.4500
3	2015	02 Januari	693.3700
4	2016	04 Januari	600.4000

Sumber: www.duniainvestasi.com, data diolah 2018

Dilihat dari perkembangan harga di buka pada indeks JII periode 2013-2016, terjadi perbedaan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 saham JII di buka pada harga 596.2000, kemudian pada tahun 2014 terjadi penurunan menjadi 589.4500. Pada tahun 2015 terjadi kenaikan kembali

¹ www.duniainvestasi.com

menjadi 693.3700, dan pada tahun 2016 terjadi penurunan pembukaan saham menjadi 600.4000.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.² Dalam laporan keuangan terdapat rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Dalam penelitian ini rasio alat untuk mengukur rasio keuangan adalah Nilai perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan.³ Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar.⁴ Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga

² Hery, S.E., M.Si, *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm.3

³ Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.9. No. 1. Maret: 41-48.

⁴ Fakhruddin, M. dan M.S. Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo

saham meningkat. Semakin tinggi harga saham akan menghasilkan kekayaan pada pemegang saham. Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan rendah⁵

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki kemudahan untuk memperoleh sumber dana karena banyak memiliki akses di pasar modal.⁶ Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

⁵ Pertiwi, Tria Yunnara Kusuma and , Drs. Sri Padmanty, MBA: "*Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*".2016

⁶ Suryanita dan Dinnul Alfian Akbar, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia". hal.1. 2014.

Leverage menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio *Leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.⁷ *Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (external financing) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁸

.Rasio profitabilitas merupakan alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajer. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan

⁷ Fahmi, Irham. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. 2011.

⁸Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen

kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.⁹

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *Research Gap* dari *variable independent* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Research gap
Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	1. Bhekti Fitri Prasetyorini (2013)
	Terdapat pengaruh negatif antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Eka Indriyani (2017)
	Tidak terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Indrajaya dan Setiadi (2011),

Sumber : Dikumpulkan dari beberapa penelitian, 2018

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.¹⁰

⁹ Fahmi, Irham. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. 2011

¹⁰ Bhekti Fitri Prasetyorini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", Vol. 1 No. 1 Januari 2013

Pada hasil penelitian yang dilakukan Bhukti Fitri Prasetyorini ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Eka Indriyani ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Indrajaya dan Setiadi menunjukkan tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 1.3
Research gap
Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016)
	Terdapat pengaruh negatif antara <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	Yuyetta (2009)
	Tidak terdapat pengaruh antara <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	Soliha dan Taswan (2002)

Sumber : Dikumpulkan dari beberapa penelitian, 2018

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan

hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasetyorini, 2013).¹¹

Penelitian yang dilakukan I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wksuana terdapat pengaruh positif antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Yuyetta hasilnya terdapat pengaruh negatif antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Soliha dan Taswan tidak terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 1.4
Research gap
Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	Pupik Damayanti (2012)
	Terdapat pengaruh negatif antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	Lidia Hariyanto dan Juniarti (2014)
	Tidak terdapat pengaruh antara Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas	Ni Made Vironika Sari dan I.G.A.N. Budiasih (2014)

Sumber : Dikumpulkan dari beberapa penelitian, 2018

Hasil Penelitian yang dilakukan Pupik Damayanti menunjukkan bahwa terdapat pangaruh yang positif antara Ukuran Perusahaan terhadap

¹¹ | Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi", Vol. 5, No. 2, 2016

Profitabilitas dan menurut hasil penelitian yang dilakukan Lidia Hariyanto dan Juniarti terdapat pengaruh yang negatif antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ni Made Vironika Sari dan I.G.A.N. Budiasih tidak terdapat pengaruh antara Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas. Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Tabel 1.5
Research gap
Leverage terhadap Profitabilitas

Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	Sylvia Chen dan Hening Widi Oetomo (2015)
	Terdapat pengaruh negatif antara <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	Hamidah, Erwinda SariPurwati, dan Umi Mardiyati (2013)
	Tidak terdapat pengaruh antara <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	Reni Yuli Rusdiana Sari dan Antung Noor Asiah (2016)

Sumber : Dikumpulkan dari beberapa penelitian, 2018

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sylvia Chen dan Hening Widi Oetomo menghasilkan terdapat pengaruh positif antara *Leverage* terhadap Profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hamidah, Erwinda SariPurwati, dan Umi Mardiyati menghasilkan terdapat pengaruh negatif antara *Leverage* terhadap Profitabilitas. Hasil ini berbeda dari penelitian yang dilakukan Reni Yuli Rusdiana Sari dan Antung Noor Asiah yang menghasilkan tidak terdapat pengaruh antar *Leverage* terhadap Profitabilitas. Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya,

maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.

Tabel 1.6
Research gap
 Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Mahendra (2011)
	Terdapat pengaruh negatif antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Indrajaya dan Setiadi (2011)
	Tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Noviyanto (2008)

Sumber : Dikumpulkan dari beberapa penelitian, 2018

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra terdapat pengaruh positif antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Indrajaya dan Setiadi terdapat pengaruh negatif antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanto tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini yang membuat penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh**

Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang dan terdapatnya perbedaan (*research gap*) dari hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Jakarta Islamic Index?
4. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Jakarta Islamic Index?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada Jakarta Islamic Index?
6. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada Jakarta Islamic Index?
7. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Jakarta Islamic Index.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Pada Jakarta Islamic Index.
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada Jakarta Islamic Index.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada Jakarta Islamic Index.
7. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang ekonomi dan laporan keuangan. Penulis juga dapat menerapkan ilmu yang pernah didapatkan selama

perkuliahan pada program studi Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memfokuskan kepada Perusahaan yang terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan mampu menjadi media informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan para investor untuk mulai berinvestasi dengan menilai kinerja perusahaan.

E. Kontribusi Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan antara lain:

1. Untuk menambah pemahaman secara praktis dalam bidang ilmu ekonomi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pengembangan ilmu yang berkaitan dalam penelitian ini
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar (dosen) Ekonomi Syariah dalam menentukan atau memilih keputusan dalam bidang investasi khususnya investasi Syariah
3. Untuk meningkatkan kualitas program pengembangan ilmu melalui pendekatan dan cakupan variabel yang digunakan, selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i.
4. Sebagai landasan empiris atau kerangka acuan untuk penelitian dimasa datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah digunakan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal adalah lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan Efek (surat berharga). Pasar modal juga merupakan lembaga profesi yang berkaitan dengan transaksi jual beli Efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek. Dengan demikian pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal merupakan tempat berbagai pihak khususnya menjual saham dan obligasi yang bertujuan memperoleh keuntungan dan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana memperkuat modal perusahaan.¹² Bursa efek Indonesia merupakan lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia, terbentuk dari hasil gabungan dari Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ). Bursa Efek Indonesia memiliki Sembilan sektor yaitu sektor pertambangan, sektor aneka industri, sektor industri bahan dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor properti & *realeste*, sektor

¹² Suryanita dan Dinnul Alfian Akbar, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia*, Palembang, 20141. Hlm. 1

infrastruktur, utilitas & transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa & investasi. Tercatat 459 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹³

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.¹⁴

Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui

¹³ Suryanita dan Dinnul Alfian Akbar, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia, Palembang, 2014. Hlm. 1

¹⁴ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, Manajemen Keuangan, Erlangga, Jakarta, 2001, hal. 36.

penerbitan laporan keuangan. *Signalling Theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai profil perusahaan dan prospek yang akan datang dibandingkan pihak luar (investor dan kreditur).¹⁵

3. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan bahwa kepentingan manajer dan kepentingan pemegang saham seringkali bertentangan sehingga dapat terjadi konflik diantaranya.¹⁶ Prinsip utama teori ini muncul karena adanya hubungan kerja antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*) dalam bentuk kerja sama yang disepakati dalam bentuk kontrak. Hubungan keagenan tersebut seringkali menimbulkan konflik antara kedua belah pihak. Hubungan ini timbul ketika pihak *principal* meminta pihak *agen* melaksanakan beberapa kegiatan atau pekerjaan bagi kepentingan *principal* yang meliputi pendelegasian sebagai wewenang pengambilan suatu keputusan. Wewenang dan tanggung jawab *agen*

¹⁵ Norma Hidayah dan Dini Widyawati, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages, Vol.5 No.9, 2016. Hlm. 3

¹⁶ Tarjo dan J. Hartono. 2003. Analisis Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya :1-6.

maupun principal diatur dalam suatu kontrak kerja atas persetujuan bersama.¹⁷

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan lembaran kertas kerja yang bertuliskan angka-angka, tetapi sangat penting juga untuk memikirkan aktiva riil dibalik angka-angka tersebut. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan¹⁸

Secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan aliran kas. Laporan-laporan keuangan tersebut pada dasarnya ingin melaporkan kegiatan-kegiatan perusahaan seperti kegiatan investasi, kegiatan pendanaan, dan kegiatan operasional, sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Metoda-metoda penilaian (*valuation*) dan pengukuran (*measurement*) yang mendasari penyusunan laporan-laporan keuangan tersebut diatur dalam Standart Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)¹⁹

¹⁷ Harjiko, D. A. dan Nurfauziah. 2006. Hubungan Kebijakan Hutang, Insider Ownership dan Kebijakan Dividen dalam Mekanisme Pengawasan Masalah Agensi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 10(2) : 121-136.

¹⁸ Dinnul Alfian Akbar & Fernando Africano, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, RafahPress, Palembang, 2017. Hlm.21

¹⁹ Dinnul Alfian Akbar & Rika Lidyah, *Manajemen Keuangan*. Noer Fikri. Palembang, 2017. Hlm.22

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.²⁰ Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

6. *Leverage*

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.²¹ Penelitian

²⁰ Bhekti Fitri Prasetyorini, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Vol.1 No.1,2013.

²¹ I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuma, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*, Vol. 3, No.2,2016.

Ugwuanyi²² menyatakan bahwa peningkatan hutang di struktur modal meningkatkan kekayaan pemegang saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

7. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.²³

8. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.²⁴ Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang

²² Ugwuanyi (2012) dalam I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, Vol. 5, No. 2, 2016.

²³ Saidi (2004) dalam Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372.

²⁴ Brigham, EF., and J. Houston. 2006. Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Pengujian pengaruh antara *variable dependen* dan *variable independen* semacam ini telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, yaitu:

Penelitian pertama oleh **Sri Hemuningsih** melakukan penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Hemuningsih menunjukkan bahwa profitabilitas, growth opportunity dan struktur modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian kedua dilakukan oleh **Bhekti Fitri Prasetyorini** melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian yang dilakukan Bhekti Fitri Prasetyorini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh **Ayu Sri Mahatma Dewi** dan **Ary Wirajaya** melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. Hasil

²⁵ Sri Herhermuningsih. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Vol. 16 No. 2. 2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian keempat dilakukan oleh **Verawati Hansen dan Juniarti** melakukan penelitian tentang Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Verawati Hansen dan Juniarti menunjukkan bahwa *family control* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan. Untuk *sales growth*, hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pada nilai perusahaan, sales growth memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Selanjutnya untuk *leverage*, hasilnya adalah positif dan tidak signifikan untuk profitabilitas sedangkan pada nilai perusahaan hasilnya adalah positif dan signifikan..

Penelitian kelima dilakukan oleh **I Gusti Bagus Angga Pratama** dan **I Gusti Bagus Wiksuma** melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuma menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian keenam dilakukan oleh **Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih** melakukan penelitian tentang Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa Debt to equity ratio berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel Firm Size, Inventory turnover, dan Assets turnover tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh **Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya** melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian yang dilakukan Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *leverage*,

dan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh **Lidia Hariyanto** dan **Juniarti** melakukan penelitian tentang Pengaruh *Family Control*, *Firm Risk*, *Firm Size* dan *Firm Age* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan. Hasil Penelitian yang dilakukan Lidia Hariyanto dan Juniarti menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. *Firm age* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas namun berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian kesembilan dilakukan oleh **I Gusti Bagus Angga Pratama** dan **I Gusti Bagus Wiksuana** melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian kesepuluh dilakukan oleh **Mafizatun Nurhayati** melakukan penelitian tentang Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran

Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan dividen dan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mafizatun Nurhayati menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Sri Hemuningsih	Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia	profitabilitas, growth opportunity dan struktur modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Sama-sama menganalisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2.	Bhekti Fitri Prasetyorini	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	ukuran perusahaan, price earning ratio, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Sama-sama menganalisis ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan industry dasar dan kimi di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3.	Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan	struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh	Sama-sama menganalisis profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan		objek pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4.	Verawati Hansen dan Juniarti	Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi	Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Sama-sama menganalisis ukuran perusahaan dan <i>Leverage</i>	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di JII.
5.	I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuma	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan	Sama-sama menganalisis ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan telekomunikasi di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di JII.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			terhadap Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan		
6.	Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih	Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas	Hasil analisis menunjukkan bahwa Debt to equity ratio berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel Firm Size, Inventory turnover, dan Assets turnover tidak berpengaruh pada profitabilitas	Sama-sama menganalisis ukuran perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di JII.
7.	Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility	ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan	Sama-sama menganalisis ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap profitabilitas	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			berpengaruh positif terhadap leverage, dan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR.		perusahaan yang terdaftar di JII.
8.	Lidia Hariyanto dan Juniarti	Pengaruh <i>Family Control, Firm Risk, Firm Size</i> dan <i>Firm Age</i> terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan	<i>firm size</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. <i>Firm age</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas namun berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	Sama-sama menganalisis ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan yang bergerak dalam bidang infrastruktu di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di JII.
9.	I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif	Sama-sama menganalisis ukuran perusahaan dan leverage terhadap Nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di JII.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			signifikan terhadap Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan		
10.	Mafizatun Nurhayati	Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.	Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen	Sama-sama menganalisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen	Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan sector non jasa di BEI. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori agensi, apabila ukuran perusahaan lebih besar, maka biaya keagenan yang dikeluarkan juga lebih besar. Selain itu

perusahaan besar juga berpotensi terhadap risiko kebangkrutan apabila perusahaan tersebut tidak dikelola dengan baik. Ukuran Perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva perusahaan. Dengan demikian semakin besar suatu perusahaan semakin kecil perusahaan memiliki suatu resiko. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga perusahaan besar bisa menghadapi persaingan ekonomi. Menurut Bhekti Fitri Prasetyorini²⁶ Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal, *Leverage* perusahaan yang porsi penggunaan utang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri. Sehingga bisa memberika sinyal kepada investor dalam melakukan keputusan investasi. *Leverage* merupakan kebijakan pendanaan suatu perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan keputusan

²⁶ Bhekti Fitri Prasetyorini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", Vol. 1 No. 1 Januari 2013.

suatu perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang memiliki suatu beban (hutang) mempunyai kewajiban atas beban yang mereka miliki, yaitu beban bunga dan beban pokok pinjaman hutang. Menurut Yuyetta²⁷ *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2: *Leverage* berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Investor akan merespon positif sinyal dari perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki angka profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih hati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, dan pada akhirnya akan berdampak pada perusahaan tersebut untuk melaporkan kondisinya yang lebih akurat. Menurut Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati²⁸ Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H 3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

²⁷ Yuyetta, Etna Nur Afri. 2009. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada masa krisis: Pengujian Empiris di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 5(2): h: 148-163.

²⁸ Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)*

4. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan teori sinyal, peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang dimana hal tersebut akan memperoleh respon positif oleh pasar. Penggunaan hutang dapat mengurangi penghasilan kena pajak karena perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga pinjaman. Menurut Sylvia Chen dan Hening Widi Oetomo²⁹ *Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H 4: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan teori agensi, apabila ukuran perusahaan lebih besar, maka biaya keagenan yang dikeluarkan juga lebih besar. Dan apabila ukuran perusahaan besar, perusahaan akan mendapatkan profit yang besar pula. Bhekti Fitri Prasetyorini³⁰ dalam penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan Verawati Hansen dan

²⁹ Sylvia Chen dan Hening Widi Oetomo, Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, Volume 4, Nomor 10, Oktober 2015.

³⁰ Bhekti Fitri Prasetyorini, Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Vol 1 No 1, 2013.

Juniarti³¹ dalam penelitiannya menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

6. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan teori sinyal, *Leverage* perusahaan yang porsi penggunaan utang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang porsi penggunaan utangnya lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri. Hal ini dikarenakan utang perusahaan akan memprioritaskan kewajiban terlebih dahulu sebelum membagikan kepada investor. Nuraeni, Elfreda Aplonia Lau dan Rina Masyithoh Haryadi³² dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Gst. A. Pt. Silka Pratiska³³ menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

³¹ Verawati Hansen dan Juniarti, Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi, Vol.2, No.1, 2014.

³² Nuraeni, Elfreda Aplonia Lau dan Rina Masyithoh Haryadi, Pengaruh *Leverage*, Profitability, Market Value Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014,2016.

³³ Ni Gst. A. Pt. Silka Pratiska, Pengaruh Ios, *Leverage*, dan Dividend Yield terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI, 2013.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H6: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

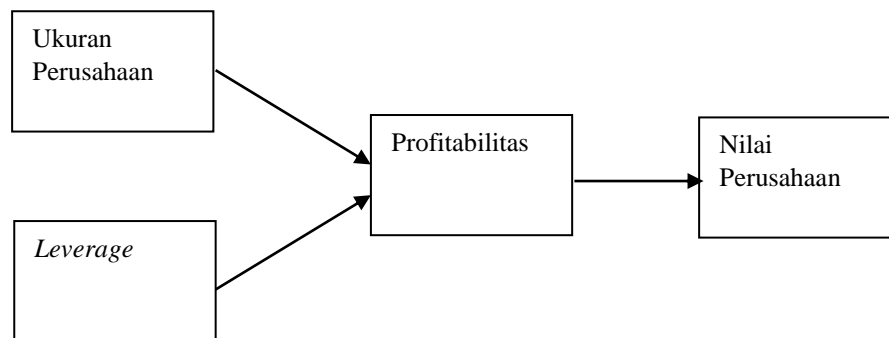
Berdasarkan teori sinyal, Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan (laba) dari aktivitas bisnis perusahaan. Suatu perusahaan apabila memberikan tingkat pengembalian tinggi dari atas investasi perusahaan yang memperoleh laba yang besar, maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan berhasil. Begitupun sebaliknya, apabila suatu perusahaan memberikan tingkat pengembalian rendah dari atas investasi, maka perusahaan dapat dikatakan kurang berhasil atau memiliki kinerja yang kurang baik. Menurut Mahendra³⁴ Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H7: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

³⁴ Mahendra DJ, Alfredo. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 2011.

D. Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 2.1
Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index



Sumber : Hasil Pengembangan penelitian terdahulu

E. Hipotesis

Dari teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis 3: Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

Hipotesis 4: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Hipotesis 5: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hipotesis 6: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hipotesis 7: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari dua variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal³⁵. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data yang diperoleh dari pengumpulan data.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar dalam kelompok Jakarta Islamic Index periode 2013-2016 diperoleh melalui laporan tahunan yang di publikasikan *Indonesia Stock Exchange* melalui website www.idx.co.id.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm.11

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga hanya perlu mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia di perusahaan-perusahaan dan kantor-kantor pemerintahan³⁶

2. Jenis penelitian

Pada penelitian ini jenis data menggunakan data sekunder dengan tipe data eksternal. Data eksternal merupakan data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan³⁷. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan computer yang dapat diakses dengan internet (*Online System*).

Jika dilihat dari waktu pengumpulannya, maka jenis data pada penelitian ini menggunakan pooling data (gabungan antara deret waktu) yang diambil dalam periode 2013-2016 dengan alat bantu penelitian menggunakan SEM SmartPLS.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

³⁶ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hlm.123

³⁷ Indrianto, Nur dan Supomo. Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen., Edisi ke I. Yogyakarta: BPFE,2002.Hlm.147

³⁸ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm.61

semua periode tahun pelaporan laporan keuangan yang telah diaudit dan diposting ke website Indonesia Stock Exchange.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian yang terdaftar di JII

No.	Nama Perusahaan
1.	Astra Argo Lestari Tbk
2.	Adaro Energy Tbk
3.	AKR Corporindo Tbk
4.	Astra International Tbk
5.	Alam Sutera Realty Tbk
6.	Global Mediacom Tbk
7.	Bumi Serpong Damai Tbk
8.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9.	XL Axiata Tbk
10.	Harum Energy Tbk
11.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12.	Indofood Sukses Makmur Tbk
13.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
14.	Indo Tambangraya Megah Tbk
15.	Jasa Marga (Persero) Tbk
16.	Kalbe Farma Tbk
17.	Lippo Karawaci Tbk
18.	PP London Sumatra Indonesia Tbk
19.	Mitra Adiperkasa Tbk
20.	Media Nusantara Citra Tbk
21.	Matahari Putra Prima Tbk
22.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
23.	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
24.	Pakuwon Jati Tbk
25.	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26.	Summarecon Agung Tbk
27.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
28.	United Tractors Tbk
29.	Unilever Indonesia Tbk
30.	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : Data Publikasi Indonesia Stock Exchange

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁹ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk dalam karakteristik yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam kelompok Jakarta Islamic Index dan menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2013-2016
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan pada periode 2013-2016 yang telah di publikasikan di website Indonesia Stock Exchange
- c. Perusahaan yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2013-2016.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Pemilihan

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan kelompok JII tahun 2013	30
Jumlah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tahunan 2013-2016	14
Jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriterian penelitian	14

Sumber : Diumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut, tercatat ada 14 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tercatat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian Periode 2013-2016

No.	Nama Perusahaan
-----	-----------------

³⁹ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm.62

1.	Adaro Energy Tbk
No.	Nama Perusahaan
2.	AKR Corporindo Tbk
3.	Astra Internasional Tbk
4.	Bumi Serpong Damai Tbk
5.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	Kalbe Farma Tbk
8.	Lippo Karawaci Tbk
9.	PP London Sumatra Indonesia Tbk
10.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
11.	Semen Indonesia Tbk
12.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
13.	United Tractors Tbk
14.	Unilever Indonesia

Sumber : Indonesia Stock Exchange, Data diolah 2018

E. Variabel-variabel Penelitian

Variabel Penelitian yang digunakan adalah

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁰ Dalam penelitian ini, variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Menurut Sudana (2011:8), nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang.⁴¹ Jenis alat ukur nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value*

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm.4

⁴¹ Nuraeni, Elfreda Aplonia Lau, Rina Masyithoh Haryadi, Pengaruh *Leverage*, *Profitability*, *Market Value* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014, 2016.

(PBV) diukur dari perbandingan antara harga pasar per lembar terhadap nilai buku per lembar saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependen* (terikat).⁴² Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah:

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rasio yang menunjukkan skala besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan. Pada penelitian ini, Ukuran perusahaan diukur menggunakan *log of total assets*.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln of Total Aktiva}$$

b. *Leverage*

Menurut Sudana (2011:20), *leverage* ratio adalah rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan.⁴³ Jenis rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm.4

⁴³ Nuraeni, Elfreda Aplonia Lau, Rina Masyithoh Haryadi, Pengaruh *Leverage*, Profitability, Market Value Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014, 2016

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Variabel Intervening (M)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.⁴⁴ Variabel intervening merupakan variabel yang terletak antara variabel independen (bebas) dan dependen (terikat), sehingga variabel independen tidak secara langsung mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel intervening yang digunakan adalah Profitabilitas. Menurut Sudana (2011:22), rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.⁴⁵ Jenis Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Pengertian	Cara pengukuran	Skala
-----	----------	------------	-----------------	-------

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm.5

⁴⁵ Nuraeni, Elfreda Aplonia Lau, Rina Masyithoh Haryadi, Pengaruh *Leverage*, Profitability, Market Value Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014, 2016.

No.	Variabel	Pengertian	Cara pengukuran	Skala
1.	Nilai perusahaan (PBV)	Rasio perbandingan harga per lembar saham terhadap nilai buku saham	$\frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
2.	Ukuran perusahaan	Rasio yang menunjukkan skala untuk menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan	Ln of Total Aktiva	Rasio
4.	<i>Leverage</i> (DER)	Rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$	Rasio
5.	Profitabilitas (ROE)	Rasio perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap modal	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$	Rasio

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara dokumentasi. Dokumentasi yang didapatkan berdasarkan Laporan Keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013 sampai dengan tahun 2016. Untuk memperoleh data tersebut bisa

didapatkan dari media internet dengan cara mendownload di situ www.idx.co.id.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*. *Partial Least Square (PLS)* adalah model persamaan *Structural Equation Modeling (SEM)* yang berbasis komponen atau varian. *Structural Equation Modeling (SEM)* adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang terstruktur (variabel dependen bisa lebih dari satu, biasanya hanya satu), hipotesis yang dirumuskan merupakan hubungan banyak variabel (*multiple variable*) yang bersifat kausal. Prosedur SEM mempunyai dua hal yang penting yaitu :

- a. Hubungan kausal yang terjadi merupakan hubungan struktural yang berseri dengan persamaan regresi.
- b. Hubungan kausal dapat disusun dalam model gambar sehingga mudah dipahami.⁴⁶

SEM-PLS merupakan sebuah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimumkan variansi dari variable laten kriteria yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel laten predictor. SEM-PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2008), Hlm.71-72

model yang kompleks. Selain itu, asumsi distribusi data dalam SEM-PLS relative lebih longgar. SEM-PLS juga dapat menganalisis model pengukuran reflektif dan formatif serta variabel laten dengan satu indikator tanpa menimbulkan masalah identifikasi.⁴⁷

1. Model Struktural atau Inner Model

Model Struktural atau Inner Model menggambar hubungan antara variabel laten berdasarkan nilai koefisien determinasi (R-Square) 0,75 ; 0,50; dan 0,25 untuk setiap variabel laten endogen dalam model struktural dapat diinterpretasikan sebagai substansial, moderat, atau lemah.

Model Struktural atau Inner Model menggambar hubungan antara variabel laten berdasarkan Relevansi prediktif (predictive relevance) : nilai Q-Square lebih besar dari nol mengindikasikan bahwa variabel laten eksogen mempunyai relevansi prediktif pada variabel laten endogen yang dipengaruhi.

Model Struktural atau Inner Model menggambar hubungan antara variabel laten berdasarkan ukuran efek (*f-squared effect size* dari Cohen, 1988). Effect Size dihitung sebagai nilai absolute kontribusi individual setiap variabel laten predictor pada nilai R-Squared sebagai variabel kriteria. Effect Size dapat dikelompokkan menjadi 3 katagori yang lemah (0,02), medium (0,15), dan besar (0,36).

⁴⁷ Mahmud Sholihin & Dwi RATmono. Analisis SEM-PLS dengan WrapPLS 3.0. ANDI OFFSET. Yogyakarta. 2013. Hlm. 7

Menurut Jonathan Sarwono dan Umi Narimawati (2015), model struktural adalah model yang menghubungkan antar variabel laten. Pengukuran model struktural ini dimulai dengan melihat nilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural (Ghozali dan Latan, 2012). Model struktural atau inner model merupakan bagian pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten endogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai R-Squares 0.7, 0.33, 0.19 menunjukkan bahwa model kuat, moderate, lemah.

Ukuran pengaruh f^2 merupakan pengukuran model structural yang kedua. Pengaruh f^2 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$f^2 = \frac{R^2_{\text{included}} - R^2_{\text{excluded}}}{1 - R^2_{\text{included}}}$$

Dimana R^2_{included} dan R^2_{excluded} adalah R-Squares dari variabel laten endogen ketika predictor variabel laten digunakan atau dikeluarkan di dalam persamaan structural. Nilai f^2 sebesar 0.02, 0.15, dan 0.35 menunjukkan bahwa predictor variabel laten memiliki pengaruh kecil, menengah dan kuat pada level structural (Jonathan Sarwono dan Umi Narimawati, 2015).

Disamping melihat besarnya nilai R-Squares, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan predictive relevance atau predictive sample, dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - \frac{\sum D E_D}{\sum D O_D}$$

dimana :

D = omission disatnce

E = the sum of squares of prediction error

O = the sum of squares errors using the mean for prediction

Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai predictive relevance, sedangkan Nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang mempunyai predicti ve relevance (Jonathan Sarwono dan Umi Narimawati, 2015).

2. Model Pengukuran atau Outer Model

Uji kecocokan model pengukuran (fit test of measurement model) adalah uji kecocokan pada outer model dengan melihat validitas konvergen (convergent validity) dan validitas diskriminan (discriminant validity).

- a. Validitas konvergen (*convergent validity*) adalah nilai faktor loading pada laten dengan indikator-indikatornya. Faktor loading adalah koefisien jalur yang menghubungkan antara variabel laten dengan indikatornya. Validitas konvergen (*convergent validity*) dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu:

- 1) Indikator validitas: dilihat dari nilai faktor loading dan t-statistic.

Nilai faktor loading lebih besar dari 0,10 dan nilai t-statistic lebih besar dari 1,645 menunjukkan bahwa indikator tersebut sah (Yamin dan Kurniawan, 2011).

- 2) Reliabilitas konstruk: dilihat dari nilai output Composite Reliability (CR). Kriteria dikatakan reliabel adalah nilai CR lebih besar dari 0,7 (Yamin dan Kurniawan, 2011).
 - 3) Nilai *Average Variance Extracted* (AVE): nilai AVE yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,5 (Yamin dan Kurniawan, 2011).
 - 4) Validitas konvergen (*convergent validity*) dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran yang digunakan adalah jika korelasi antara item *score/component score* dengan *construct score* angkanya lebih dari 0,7 maka dikatakan tinggi dan jika angkanya antara 0,5 - 0,6 maka dikatakan cukup (Imam Ghazali, 2006).
- b. Validitas diskriminan (*discriminant validity*) dilakukan dalam dua tahap, yaitu dengan cara melihat nilai cross loading factor dan membandingkan akar AVE dengan korelasi antar konstruk/variabel laten. *Cross loading factor* untuk mengetahui apakah variabel laten memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan korelasi indikator dengan variabel latennya harus lebih besar dibandingkan korelasi antara indikator dengan variabel laten yang lain. Jika korelasi indikator dengan variabel latennya memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap variabel laten lain, maka dikatakan variabel laten

tersebut memiliki validitas diskriminan yang tinggi (Uce Indahyanti, 2013).

Model Pengukuran atau *Outer Model* mengevaluasi hubungan antara variabel laten berdasarkan Reliabilitas konsistensi internal ; *Compositive reliability* dan corbach alpha lebih besar dari 0,07.

Model Pengukuran atau *Outer Model* mengevaluasi hubungan antara variabel laten berdasarkan validitas konvergen : loading indicator lebih besar dari 0,07.

Model Pengukuran atau *Outer Model* mengevaluasi hubungan antara variabel laten berdasarkan validitas diskriminan :

- a. Akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar daripada korelasi antarkonstruk,
- b. Loading indikator ke konstruk yang diukur lebih besar daripada loading ke konstruk lain (*cross-loadings* rendah)⁴⁸

3. Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

Variabel mediator juga disebut variabel intervening atau variabel proses. Ghozali (2007) mengatakan variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating, fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Mediasi terjadi jika prediktor atau variabel independen memengaruhi variabel dependen secara tidak langsung melalui paling tidak satu variabel intervening atau mediator. Bila terdiri

⁴⁸ Mahmud Sholihin & Dwi RATmono. *Analisis SEM-PLS dengan WrapPLS 3.0*. ANDI OFFSET. Yogyakarta. 2013. Hlm. 16

dari hanya satu mediator maka disebut simple mediation dan bila proses mediasional melibatkan lebih dari satu mediator maka disebut dengan *multiple mediation*.

Hipotesis mediasional atau *mediational hypothesis*, umumnya diuji dengan dua cara atau strategi yaitu: *causal step* berdasarkan ketentuan dari Baron dan Kenny (1986) dan strategi perkalian koefisien atau *product of coefficient*, yang didasarkan pada pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung atau *indirect effects* (Preacher, Rucker dan Hayes, 2007).

4. Prosedur Analisis Variabel Mediasi (Versi Baron dan Kenny, 1986)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny (1986) yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi

koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian mediasional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen (Larsman, 2006). Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation* (Preacher dan Hayes, 2004).

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

1. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu memengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
2. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu memengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.

3. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu memengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baron dan Kenny (1986) menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

1. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

2. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya juga diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

3. M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi X terhadap Y kita namakan jalur c'. Jalur-b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedur analisisnya, yaitu:

- 1). Mengestimasi jalur-c: meregres Y dengan X sebagai prediktor
- 2). Mengestimasi jalur-a: meregres M dengan X sebagai prediktor
- 3). Mengestimasi jalur-b: meregres Y dengan M sebagai prediktor
- 4). Mengestimasi jalur-c': meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor

Intinya menurut Baron dan Kenny (1986), sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c: signifikan
- b. Jalur-a: signifikan
- c. Jalur-b: signifikan
- d. Jalur-c': tidak signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes (2004) telah mengembangkan uji sobel dan *Bootstrapping* dengan ketentuan nilai *z-value* $> 1,96$ atau *p-value* $< \alpha = 0,05$. Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
- c. Melihat standar eror dari A

d. Melihat standar eror dari B

Prosedur pengujian hipotesis Kebijakan dividen sebagai variable intervening hubungan antara Ukuran perusahaan, Profitabilitas (ROE), dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan adalah dengan 2 langkah (Baron dan Kenny,1986; Hair dkk.,; 2011; Kock, 2011, 2013).⁴⁹

- a. Melakukan estimasi *direct effect* yaitu Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan dengan sebutan (jalur c).
- b. Melakukan estimasi *indirect effect* secara simultan dengan triangle PLS SEM Model yaitu yaitu
 - 1) Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan, Ukuran perusahaan ke Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.
 - 2) *Leverage* terhadap Nilai perusahaan, *Leverage* ke Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

⁴⁹ Mahmud Sholihin & Dwi RATmono. Analisis SEM-PLS dengan WrapPLS 3.0. ANDI OFFSET. Yogyakarta. 2013. Hlm. 56

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dilakukan di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2016. Jumlah keseluruhan perusahaan yang terdaftar periode 2013 adalah 30 perusahaan, sedangkan perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 14 perusahaan yang sudah dilakukan pemilihan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Dimana variabel penelitiannya adalah ukuran Perusahaan, profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), dan nilai perusahaan (PBV) ukuran perusahaan diukur dengan Ln Total aset, profitabilitas diukur dengan ROE, *leverage* perusahaan diukur dengan DER dan nilai perusahaan diukur dengan PBV.

B. Karakteristik Responden

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013 berjumlah 30 perusahaan. Dan perusahaan yang masuk ke dalam sampel penelitian ini berjumlah 14 perusahaan. Perusahaan tersebut adalah Adaro Energy (ADRO), AKR Corporindo (AKRA), Astra Internasional (ASII), Bumi Serpong Damai (BSDE), Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), Indofood Sukses Makmur (INDF), Kalbe Farma (KLBF), Lippo Karawaci (LPKR), PP London Sumatra Indonesia (LSIP), Perusahaan Gas Negara (PGAS), Semen Indonesia (SMGR), Telekomunikasi Indonesia

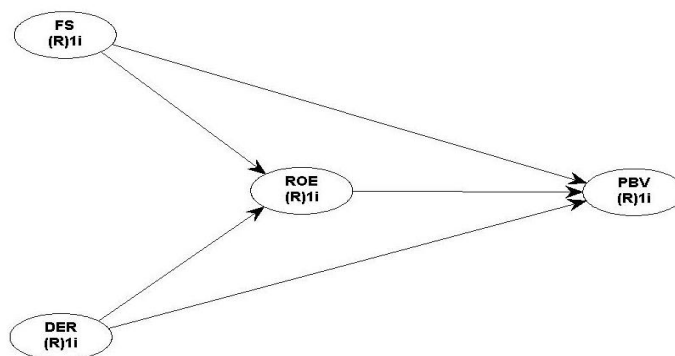
(TLKM), United Tractors (UNTR), Unilever Indonesia (UNVR). Dengan jumlah perusahaan sebanyak 14 perusahaan dengan periode triwulan selama tahun pengamatan yaitu 4 tahun pengamatan yaitu tahun 2013 sampai dengan 2016.

Dimana ada 2 variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Sedangkan profitabilitas sebagai variabel mediasi, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

C. Analisis Data

1. Model Struktural / Inner Model

Gambar 4.1
Model Struktural



Keterangan

Variabel Internal

FS : X1

DER : X2

Variabel Mediasi

ROE : M

Variabel Eksternal

PBV : Y

(R) 1i : Data Rasio Perusahaan ADRO, AKRA, ASII, BSDE, ICBP, INDF, KLBF,LPKR, LSIP,PGAS,SMGR,TLKM, UNTR, UNVR

Dengan menggunakan Struktural Equation Model – Partial Least Square (SEM-PLS) WarpPLS 3.0 dan dengan perhitungan algorithm (missing value : -0,1 data metric : mean 0 dan variance 1, Max number iteration : 500, stop criterion accuracy : 0,001) maka didapatkan nilai-nilai sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.1
R-squared coefficients

FS	DER	ROE	PBV
		0,841	0,976

Sumber : SEM WarpPLS 3.0 ,data diolah 2018

Dari data table diatas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) konstruk ROE sebesar 0.841 menunjukkan bahwa variansi ROE dapat dijelaskan sebesar 84,1% oleh ukuran perusahaan (FS), *leverage* (DER) dan *price book value* (PBV). Dari data table diatas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) konstruk *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,976 menunjukkan bahwa variansi *Price Book Valuee* (PBV) dapat dijelaskan sebesar 97,6% oleh ukuran perusahaan (FS), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROE).

b. Uji Effect Size (f^2)

Tabel 4.2
Effect sizes for path coefficient

Konstruk	Hasil Estimasi	Katagori
FS-PBV	0,023	Lemah
DER-PBV	0,084	Lemah
ROE-PBV	0,869	Besar

Konstruk	Hasil Estimasi	Katagori
FS-ROE	0,002	Lemah
DER-ROE	0,843	Besar

Sumber : *SEM WarpPLS 3.0* ,data diolah 2018

Hasil estimasi menunjukkan *effect size* pengaruh FS terhadap PBV adalah 0,023 dan FS terhadap ROE sebesar 0,002. Hasil ini tergolong *effect size* lemah sehingga menunjukkan bahwa pengaruh FS sangat lemah dari perspektif praktis dalam meningkatkan PBV dan ROE. Hasil estimasi menunjukkan *effect size* pengaruh DER terhadap PBV sebesar 0,084. Hasil ini tergolong kelompok *effect size* lemah sehingga menunjukkan bahwa pengaruh DER lemah dari perspektif praktis dalam meningkatkan PBV. Sedangkan hasil estimasi menunjukkan *effect size* pengaruh DER terhadap ROE adalah 0,843. Hasil ini tergolong kelompok *effect size* besar sehingga menunjukkan bahwa pengaruh DER punya peran penting dari perspektif praktis dalam meningkatkan ROE. Hasil estimasi menunjukkan *effect size* pengaruh ROE terhadap PBV sebesar 0,869. Hasil ini tergolong kelompok *effect size* besar sehingga menunjukkan bahwa pengaruh ROE punya peran penting dari perspektif praktis dalam meningkatkan PBV.

c. Uji Validitas Prediktif

Tabel 4.3
Q- Squared Coefisient

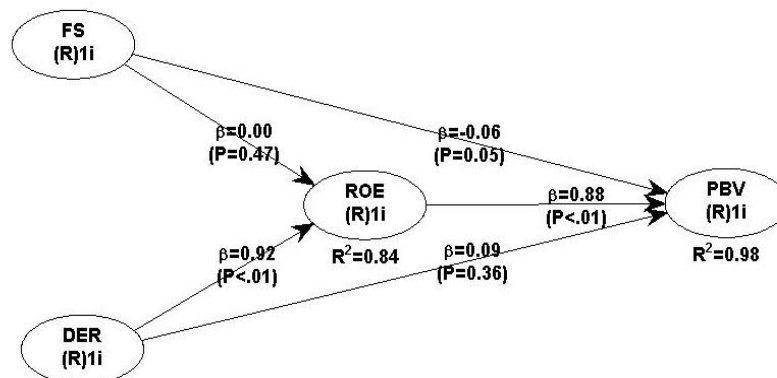
FS	DER	ROE	PBV
		0,757	0,919

Sumber : SEM WarpPLS 3.0, 2018

Berdasarkan data table diatas hasil uji prediktif sebesar 0,757 dan 0,919 yang artinya *Q- Squared Coefisient* hasilnya baik karena lebih besar dari nol.

2. Model Pengukuran / *Outder Model*

Gambar 4.2
Outder Model



Sumber : SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0, Data diolah Maret 2018

a. Pengujian *Outer Relation / Measurement Model*

1) Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Outer Model (Outer Relation atau Measurement Model) mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model Pengukuran atau *outer model* dengan indikator-indikator reflektif dievaluasi dengan *convergent* dan

discriminant validity dari indikatornya dan *composite reliability* untuk *blok indicator*. Hasil *Outer model* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Outer / Measurement Model

Konstruk	AVE	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
FS	1.000	1.000	1.000
DER	1.000	1.000	1.000
ROE	1.000	1.000	1.000
PBV	1.000	1.000	1.000

Sumber : SEM WarpPLS 3.0 , Data Diolah 2018

Sesuai dengan prosedur pengujian SEM-PLS, Maka evaluasi validitas konvergen konstruk menggunakan indikator berupa *loading factor* dan *average varians extracted (AVE)*, *composite reliability* dan *cronbach alpha's*. Hasil *Outer model* dengan program WarpPLS 3.0 pada tabel diatas menunjukkan :

- a) FS mempunyai *average varians extracted (AVE)* sebesar 1,000 lebih besar dari batasan kritis 0,40 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Sedangkan nilai *composite reliability* sebesar 1,000 dan *cronbach alpha* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,70. Dengan demikian reliabilitas telah terpenuhi.
- b) DER mempunyai *average varians extracted (AVE)* sebesar 1,000 lebih besar dari batasan kritis 0,40 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Sedangkan nilai *composite reliability* sebesar 1,000 dan *cronbach alpha* sebesar 1,000

lebih besar dari 0,70. Dengan demikian reliabilitas telah terpenuhi.

c) ROE mempunyai *average varians extracted* (AVE) sebesar 1,000 lebih besar dari batasan kritis 0,40 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Sedangkan nilai *composite reliability* sebesar 1,000 dan *cronbach alpha* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,70. Dengan demikian reliabilitas telah terpenuhi.

d) PBV mempunyai *average varians extracted* (AVE) sebesar 1,000 lebih besar dari batasan kritis 0,40 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Sedangkan nilai *composite reliability* sebesar 1,000 dan *cronbach alpha* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,70. Dengan demikian reliabilitas telah terpenuhi.

b. Validitas diskriminan

Matrik Kolerasi pada tabel dibawah menunjukkan evaluasi validitas diskriminan instrumen penelitian. Kriteria validitas diskriminan telah terpenuhi apabila akar kuadrat *average varians extracted* (AVE) lebih besar daripada koefisien korelasi antar konstruk pada masing-masing kolom. Kriteria yang digunakan adalah akar kuadrat (*square roots*) *average variance extracted* (AVE) yaitu kolom diagonal dan diberi hurup *bold* (tebal) nilainya harus lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom

yang sama diatas atau dibawahnya. Hasil validitas diskriminan pada penelitian ini tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Correlations Among Latent Variable

Konstruk	FS	DER	ROE	PBV
FS	(1,000)	-0,008	-0,301	-0,358
DER	-0,008	(1,000)	0,699	0,713
ROE	-0,301	0,699	(1,000)	0,972
PBV	-0,358	0,713	0,972	(1,000)

Sumber : *SEM WarpPLS 3.0* Data Diolah 2018

Output tersebut melaporkan koefisien korelasi antar variabel laten dan signifikansinya. selain itu, outpun ini juga penting untuk evaluasi validitas diskriminan instrumen penelitian. Matriks korelasi pada tabel tersebut menunjukkan terdapat hubungan negatif antara FS dan DER ditunjukkan dengan koefisien korelasi -0,008. Terdapat hubungan negatif antara FS dan ROE ditunjukkan dengan koefisien korelasi -0,301. Terdapat hubungan negatif antara FS dan PBV ditunjukkan dengan koefisien korelasi -0,358. DER memiliki hubungan yang positif terhadap ROE dan PBV yang memiliki korelasi 0,699 dan 0,713. Sedangkan ROE dan PBV memiliki hubungan yang positif dengan korelasi 0,972.

Hasil ini menunjukkan indikasi awal dukungan terhadap hipotesis mediasi karena hubungan mediasi mensyaratkan korelasi signifikan antara variabel independen, pemediasi, dan dependen.⁵⁰

⁵⁰ Mahmud Sholihin & Dwi RATmono. *Analisis SEM-PLS dengan WrapPLS 3.0*. ANDI OFFSET. Yogyakarta. 2013. Hlm. 73

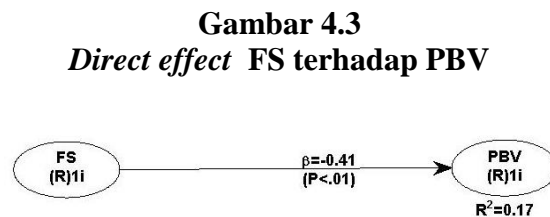
Sebaliknya, model moderasi mensyaratkan variabel pemoderasi tidak berkorelasi signifikan dengan variabel independen dan dependen

D. Pengujian *Effect Mediasi*

Prosedur pengujian *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel pemediasi hubungan antara Ukuran Perusahaan (FS) dan *Leverage* (DER) terhadap Nilai perusahaan (PBV) adalah sebagai berikut :

a. Pengujian *Direct effect*

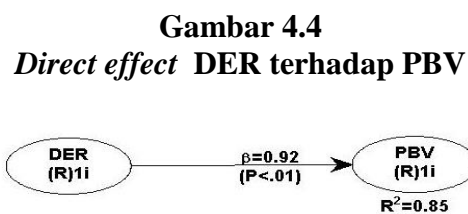
- 1) Melakukan estimasi *direct effect* FS terhadap PBV (jalur c)



Sumber : *SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*, Data diolah Juli 2018

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa FS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai beta $-0,41$ dengan signifikansi $P < ,01$.

- 2) Melakukan estimasi *direct effect* DER terhadap PBV (jalur c)

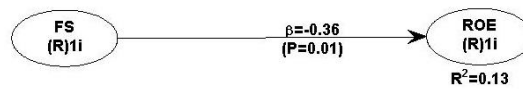


Sumber : *SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*, Data diolah Juli 2018

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai beta 0,91 dengan signifikansi $P < 0,01$

- 3) Melakukan estimasi direct effect FS terhadap ROE (jalur c)

Gambar 4.5
Direct effect FS terhadap ROE

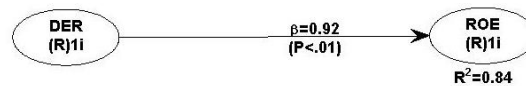


Sumber : SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0, Data diolah Juli 2018

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa FS tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai beta -0,36 dengan signifikansi $P = 0,01$

- 4) Melakukan estimasi direct effect DER terhadap ROE (jalur c)

Gambar 4.6
Direct effect DER terhadap ROE

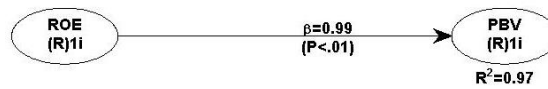


Sumber : SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0, Data diolah Juli 2018

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai beta 0,92 dengan signifikansi $P < 0,01$.

5) Melakukan estimasi *direct effect* ROE terhadap PBV (jalur c)

Gambar 4.7
Direct effect ROE terhadap PBV



Sumber : SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0, Data diolah Juli 2018

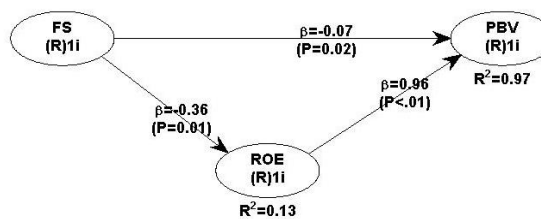
Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai beta 0,99 dengan signifikansi $P<.01$.

b. Pengujian Indirect effect

Melakukan estimasi *indirect effect* secara simultan dengan *triangle PLS SEM Model* dengan 2 estimasi *triangle mediation effect* dan 1 *multiple mediation effect* :

1) FS -> ROE -> PBV

Gambar 4.8
Indirect effect FS -> ROE -> PBV



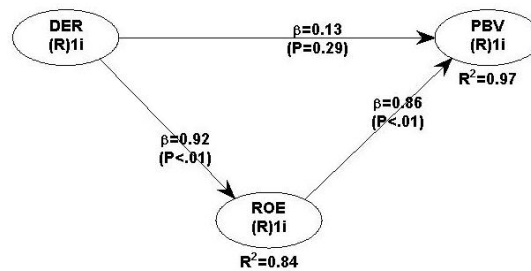
Sumber : SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0, Data diolah Juli 2018

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa FS tidak berpengaruh terhadap PBV dengan nilai beta -0,07 dengan signifikansi $P=0,02$, namun saat dimediasi oleh *Return On Equity* (ROE), FS juga tidak berpengaruh terhadap ROE dengan nilai beta -0,36 dengan signifikansi

$P=0,01$. Akan tetapi ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai beta 0,96 dengan signifikansi $P<,01$.

2) DER -> ROE -> PBV

Gambar 4.9
Indirect effect DER -> ROE -> PBV

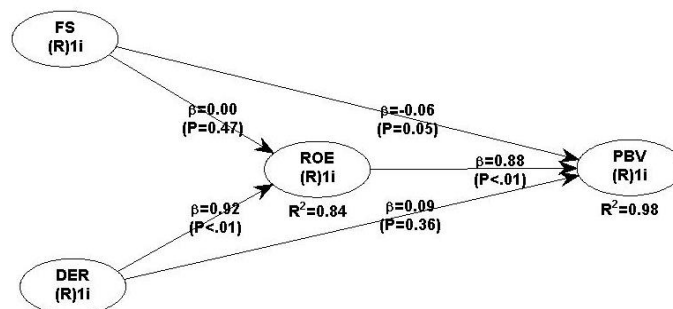


Sumber : SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0, Data diolah Juli 2018

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap PBV dengan nilai beta 0,13 dengan signifikansi $P=0,29$, namun saat dimediasi oleh ROE, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai beta 0,92 dengan signifikansi $P<,01$ dan ROE berpengaruh terhadap PBV dengan nilai beta 0,86 dengan signifikansi $P<,01$.

3) FS, DER -> ROE -> PBV

Gambar 4.10
Indirect effect FS, DER -> ROE -> PBV



Sumber : SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0, Data diolah Juli 2018

Persyaratan efek mediasi yang harus dipenuhi adalah

- 1) Koefisien jalur c'' signifikan pada model (1)
- 2) Koefisien jalur a dan b harus signifikan pada model (2)
- 3) Pengambilan kesimpulan tentang mediasi adalah sebagai berikut :
 - a) Jika Koefisien jalur c'' dari hasil estimasi model (2) tetap signifikan dan tidak berubah ($c''=c$) maka hipotesis mediasi tidak didukung.
 - b) Jika koefisien jalur c'' nilainya turun ($c''<c$) tetapi tetap signifikan maka bentuk mediasi adalah mediasi sebagian (*partial mediation*)
 - c) Jika koefisien jalur c'' nilainya turun ($c''<c$) dan menjadi tidak signifikan maka bentuk mediasi adalah mediasi penuh (*full mediation*)

Dari pengujian *direct effect* / model (1) dan *indirect effect* model (2) diatas maka di dapatkan hasil uji Jalur yang disajikan dalam model tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Direct effect dan Indirrect Effect

NO.	JALUR	<i>DIRECT EFFECT</i>		<i>INDIRECT EFFECT</i>	
		KOEFISIEN	<i>P-VALUE</i>	KOEFISIEN	<i>P-VALUE</i>
1.	FS -> PBV	-0,41	<0,01	-0,06	=0,07
2.	DER -> PBV	0,92	<0,01	0,09	=0,36
3.	FS -> ROE	-0,36	=0,01	0,00	=0,47
4.	DER -> ROE	0,92	<0,01	0,92	<0,01
5.	ROE -> PBV	0,99	<0,01	0,88	<0,01

Sumber : SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0, Data diolah Maret 2018

Berdasarkan tabel hasil diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* FS terhadap PBV adalah -0,41 dan signifikan dan hasil koefisien *indirect effect* FS terhadap PBV turun menjadi -0,06 dan tidak signifikan. Sedangkan hasil DER terhadap PBV menunjukkan koefisien *direct effect* 0,92 dan signifikan dan hasil koefisien *indirect effect* DER terhadap PBV turun menjadi 0,09 dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bentuk *full mediation*.

E. Pengujian Model Mediasi

Hasil pengujian model mediasi disajikan pada sub bab sebelumnya yang menunjukkan hasil estimasi model *direct effect* dan *indirect effect* kriteria *goodness of fit*. Ketentuan *model fit indices and P values* yang menampilkan 3 indikator fit yaitu *average path coefficient* (APC), *average R-Squared* (ARS), dan *average variance inflation factor* (AVIF) harus terpenuhi yaitu apabila nilai P untuk *average path coefficient* (APC) dan *average R-Squared* (ARS) lebih kecil dari 0,05 atau berarti signifikan. Selain itu, *average variance inflation factor* (AVIF) sebagai indikator multikolinieritas harus lebih kecil dari 5. Dan hasil pengujian *goodness of fit* dalam penelitian ini tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Goodness Of Fit

NO.	JALUR	<i>DIRECT EFFECT</i>		<i>INDIRECT EFFECT</i>	
		KOEFISIEN	<i>P-VALUE</i>	KOEFISIEN	<i>P-VALUE</i>
1.	APC	0,463	<0,001	0,391	<0,001
2.	ARS	0,853	<0,001	0,908	<0,001
3.	AVIF	1,243		3,385	

Sumber : SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0, Data diolah Juli 2018

Hasil estimasi model (1) *direct effect* koefisien *average path coefficient* (APC) sebesar 0,463, model (2) *indirect effect* sebesar 0,391 dan keduanya mempunyai nilai *P-value* sebesar $<0,01$. Dan hasil estimasi model (1) *direct effect* koefisien *average R-Squared* (ARS) sebesar 0,853, model (2) *indirect effect* sebesar 0,908 dan keduanya mempunyai nilai *P-value* $<0,01$. Sedangkan hasil estimasi model (1) *direct effect* koefisien *average variance inflation factor* (AVIF) sebesar 1,253 model (2) *indirect effect* sebesar 3,385 dan nilai tersebut <5 , Menandakan hasil yang bagus.

Hasil diatas menunjukkan kriteria *Goodness Of Fit* telah memenuhi kriteria analisis SEM, dikarenakan nilai APC, ARS, dan AVIF secara keseluruhan telah memenuhi kriteria yang dapat digunakan untuk pengujian hipotesis dan juga dapat melakukan penemuan dari hasil penelitian. Dan dari hasil Model *Outfit* secara keseluruhan model penelitian saya memenuhi syarat *full mediation*.

F. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian analisis jalur dengan menggunakan *software warp PLS 3.0* untuk masing-masing variabel yaitu ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Nilai perusahaan mempunyai hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis 1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan (jalur c) pada model

(1) adalah sebesar -0,41 dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa (H₁) ditolak yaitu Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan.

2. Hipotesis 2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* *Leverage* terhadap Nilai perusahaan (jalur c) pada model (1) adalah sebesar 0,92 dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa (H₂) ditolak yaitu *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

3. Hipotesis 3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan (jalur c) pada model (1) adalah sebesar -0,36 dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa (H₃) ditolak yaitu Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4. Hipotesis 4: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* *Leverage* terhadap Profitabilitas (jalur c) pada model (1) adalah sebesar 0,92 dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa (H₄) diterima yaitu *Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

5. Hipotesis 5: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *indirect effect* Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada model (2) adalah sebesar -0,05. Sementara koefisien Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas adalah 0,01. Hasil dari Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan adalah 0,85 dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa (H₅) ditolak yaitu Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

6. Hipotesis 6: Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *indirect effect Leverage* terhadap Nilai perusahaan pada model (2) adalah sebesar 0,13. Sementara *Leverage* terhadap Profitabilitas adalah 0,92 dan signifikan. Hasil pengujian Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah 0,86 dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa (H₆) diterima yaitu *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

7. Hipotesis 7: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *direct effect* Profitabilitas terhadap Ukuran perusahaan (jalur c) pada model (1) adalah sebesar 0,99 dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa

(H₇) diterima yaitu Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

G. Pembahasan dan Analisis

Setelah dilakukan pengujian statistik, maka pembahasan dan analisis lebih lanjut dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian dengan *software warp PLS 3.0* menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal.. Hasil penelitian yang mendukung Eka Indriyani (2017)

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian dengan *software warp PLS 3.0* menunjukkan bahwa *Leverage* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penggunaan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak. Hasil penelitian yang mendukung Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2014)

3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dengan *software warp PLS 3.0* menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan secara langsung tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini diduga disebabkan apabila semakin besar *firm size*, maka perusahaan akan membutuhkan banyak biaya untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, sehingga hal ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian yang mendukung Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih (2014)

4. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dengan *software warp PLS 3.0* menunjukkan bahwa *Leverage* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Hasil penelitian yang mendukung Sylvia Chen dan Hening Widi Oetomo (2015)

5. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil pengujian dengan *software warp PLS 3.0* menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak signifikan sebagai variabel mediasi antara Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) yang menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Disamping itu Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

6. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil pengujian dengan *software warp PLS 3.0* menunjukkan bahwa Profitabilitas signifikan sebagai variabel mediasi antara *Leverage* terhadap Nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2014) yang menyimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Disamping itu Ni Sylvia Chen dan Hening Widi Oetomo (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

7. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian dengan *software warp PLS 3.0* menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal cukup berarti fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan tersebut ditangkap investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Mafizatun Nuthayati (2013) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (*Direct Effect*)

dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- b. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- c. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
- d. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
- e. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (*Indirect Effect*) dapat disimpulkan bahwa :

- a. Profitabilitas tidak memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- b. Profitabilitas memediasi *Leverage* terhadap Nilai perusahaan

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dalam hal literature atau teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan 2 variabel sebagai variabel X dan 1 variabel sebagai variabel M sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi atau memediasi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
3. Penelitian ini hanya menggunakan 14 sampel perusahaan yang terdaftar di JII dengan periode tahunan selama 4 tahun pengamatan, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan menyertakan lebih banyak sampel dan jangka waktu yang lama.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan bahwa:

1. Bagi Praktisi

Saran bagi praktisi adalah menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan kebijakan terhadap perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index, sehingga bisa menjadi suatu yang dilihat untuk suatu keputusan.

2. Bagi Akademisi

Saran bagi akademisi adalah lebih menggali lagi tentang variabel dalam penelitian ini dan agar bisa menjadi bahan ajar maupun bahan penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mendapatkan perbandingan hasil, agar menambah periode penelitian atau mengubah sampel dengan menggunakan sampel perusahaan yang go public. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel yang lain untuk dapat memperluas atau mengembangkan penelitian ini. Penggunaan teknik analisis lain seperti *path analysis* juga dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Africano, Fernando. "Pengaruh NPF Terhadap CAR serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.6 No 1 September 2016. Hlm 61
- Bhekti Fitri Prasetyorini, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Vol.1 No.1,2013.
- Brigham, EF., and J. Houston. 2006. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Dinnul Alfian Akbar & Fernando Africano, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, RafahnPress, Palembang, 2017. Hlm.21
- Dinnul Alfian Akbar "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus BUS di Indonesia Periode 2007-2011)" *Jurnal Forum Bisnis dan Kewirausahaan* Vol.3, No.1, 2013 (IAIN Raden Fatah Palembang)
- Dinnul Alfian Akbar. (2017). "Investigasi Dampak *Intellectual Capital* dan *Firm Size* Terhadap *Islamic Soial Reporting* Dengan Profitabilitas Sebagai Mediasi Pada BUS". *Man In India*. Vol. 97, No. 24.
- Dinnul Alfian Akbar & Rika Lidyah, *Manajemen Keuangan*. Noer Fikri. Palembang, 2017. Hlm.22
- Eungene F. Brigham dan Joel F. Houaton, *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta, 2001, hal. 36.
- Fakhruddin, M. dan M.S. Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di PasarModal*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuanagan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Hery, S.E., M.Si, *Analisis Laporan Keuangan*, CAPS, Jakarta, 2015, hlm.226

- Harjiko, D. A. dan Nurfauziah. 2006. Hubungan Kebijakan Hutang, Insider Ownership dan Kebijakan Dividen dalam Mekanisme Pengawasan Masalah Agensi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 10(2) : 121-136.
- I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuma, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*, Vol. 3, No.2,2016.
- Mismiwati. “Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap ROA (Studi Kasus BPR Sumsel Babel)”. *Jurnal I-Finance* Vol. 2 No.1, Juli 2016
- Norma Hidayah dan Dini Widyawati, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages, Vol.5 No.9, 2016. Hlm. 3
- Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)
- Ni Gst. A. Pt. Silka Pratiska, Pengaruh Ios, Leverage, dan Dividend Yield terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI, 2013.
- Nuraeni, Elfreda Aplonia Lau dan Rina Masyithoh Haryadi, Pengaruh *Leverage*, Profitability, Market Value Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014,2016.
- Mahendra DJ, Alfredo. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 2011.
- Pertiwi, Tria Yunnara Kusuma and , Drs. Sri Padmantlyo, MBA: “*Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap*

Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)".2016

Rika Lidyah, Dinnul Alfian Akbar, Fernando Africano, "Islamic Governmance, Invesment Account Holder, Profitability, Ukuran perusahaan dan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah". Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Bisnis, 2016. Hal : 2

Saidi (2004) dalam Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372.

Sri Herhermuningsih. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Vol. 16 No. 2. 2012.

Suryanita dan Dinnul Alfian Akbar, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia*,Palembang, 20141. Hlm. 1

Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, FaktorIntern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.9. No. 1. Maret: 41-48.

Sylvia Chen dan Hening Widi Oetomo, Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, Volume 4, Nomor 10, Oktober 2015.

Tarjo dan J. Hartono. 2003. Analisis Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial TerhadapKebijakan Hutang Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya :1-6.

Ugwuanyi (2012) dalamI Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, Vol. 5, No. 2, 2016.

Verawati Hansen dan Juniarti, Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi, Vol.2, No.1, 2014.

Yuyetta, Etna Nur Afri. 2009. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada masa krisis: Pengujian Empiris di Indonesia. Jurnal Akuntansi & Auditing, 5(2): h: 148-163.

www.duniainvestasi.com

ww.idx.co.id

LAMPIRAN

Tabulasi Data yang dimasukkan

PERUSAHAAN	TAHUN	FS	DER	ROE	PBV
ADRO	2013	18,2298055	1,11	0,0718	0,89
	2014	18,19456795	0,97	0,0562	0,81
	2015	18,22458469	0,78	0,045	0,36
	2016	18,28866871	0,72	0,09	1,18
AKRA	2013	16,49879945	1,73	0,1148	3,17
	2014	16,50959144	1,48	0,1326	2,84
	2015	16,53701189	1,09	0,1453	3,89
	2016	16,57746424	0,96	0,1297	3,06
ASII	2013	19,18145854	1,02	0,21	2,59
	2014	19,27946524	0,96	0,1839	2,6
	2015	19,3185427	0,94	0,1234	1,92
	2016	19,38330147	0,87	0,1308	2,54
BSDE	2013	16,9322278	0,68	0,2166	1,68
	2014	17,15251514	0,52	0,2163	1,89
	2015	17,39964453	0,63	0,1064	1,57
	2016	17,46075693	0,57	0,0837	1,44
ICBP	2013	16,87268923	0,6	0,1685	4,48
	2014	17,03078836	0,66	0,1683	5,26
	2015	17,09494038	0,62	0,1784	4,79
	2016	17,17941956	0,56	0,1963	5,61
INDF	2013	18,17340828	1,04	0,089	1,51
	2014	18,26914696	1,08	0,1248	1,45
	2015	18,33546622	1,13	0,086	1,05
	2016	18,22435578	0,87	0,1199	1,55
KLBF	2013	16,24164523	0,33	0,2318	6,89
	2014	16,33522371	0,27	0,2161	9,3
	2015	16,43264482	0,25	0,1881	5,66
	2016	16,53851564	0,22	0,1886	6,01
LPKR	2013	17,25914022	1,21	0,1123	1,48
	2014	17,44679323	1,14	0,1777	1,44
	2015	17,5370159	1,18	0,0541	1,26
	2016	17,63549904	1,07	0,0056	0,76
LSIP	2013	15,89180666	0,21	0,1162	1,99
	2014	15,97366462	0,2	0,127	1,84
	2015	15,99579151	0,21	0,0849	1,23
	2016	16,06248653	0,24	0,0775	1,61
PGAS	2013	17,79586782	0,6	0,3278	3,24
	2014	18,16315164	1,1	0,2523	4,24
	2015	18,37146467	1,15	0,1332	1,6
	2016	18,33538076	1,16	0,0973	1,62

PERUSAHAAN	TAHUN	FS	DER	ROE	PBV
SMGR	2013	17,24279418	0,41	0,2456	1,32
	2014	17,3510834	0,37	0,2229	4,09
	2015	17,45711807	0,39	0,1649	2,46
	2016	17,60484367	0,45	0,1483	1,91
TLKM	2013	18,66715794	0,65	0,2621	2,8
	2014	18,76352549	0,64	0,249	3,57
	2015	18,92853997	0,78	0,2496	3,35
	2016	19,00630396	0,7	0,2764	4,23
UNTR	2013	17,86489687	0,61	0,1346	1,99
	2014	17,9147105	0,56	0,1255	1,68
	2015	17,93804404	0,57	0,0711	1,61
	2016	17,97425659	0,5	0,1198	1,97
UNVR	2013	15,82844484	2,14	1,2581	46,63
	2014	16,47441743	2,11	1,2478	45,03
	2015	16,57107678	2,26	1,2122	58,48
	2016	16,63365177	2,56	1,3585	46,67

OUTPUT PLS

	ROE	PBV	DER	FS
R-squared	0.841	0.976		
Composite reliab.	1.000	1.000	1.000	1.000
Cronbach's alpha	1.000	1.000	1.000	1.000
Avg. var. extrac.	1.000	1.000	1.000	1.000
Full collin. VIF	19.350	22.299	2.375	1.405
Q-squared	0.757	0.919		

Latent variable correlations

	ROE	PBV	DER	FS
ROE	(1.000)	0.972	0.699	-0.301
PBV	0.972	(1.000)	0.713	-0.358
DER	0.699	0.713	(1.000)	-0.008
FS	-0.301	-0.358	-0.008	(1.000)

Note: Square roots of average variances extracted (AVE's) shown on diagonal.

Direct effect FS terhadap PBV

Path coefficients		
	PBV	FS
PBV		-0.407
FS		

P values		
	PBV	FS
PBV		<0.001
FS		

Direct effect DER terhadap PBV

Path coefficients		
	PBV	DER
PBV		0.924
DER		

P values		
	PBV	DER
PBV		<0.001
DER		

Direct effect FS terhadap ROE

Path coefficients		
	ROE	FS
ROE		-0.360
FS		

P values		
	ROE	FS
ROE		0.014
FS		

Direct effect DER terhadap ROE

Path coefficients		
	ROE	DER
ROE		0.917
DER		

P values		
	ROE	DER
ROE		<0.001
DER		

FS terhadap PBV melalui ROE

Path coefficients

	ROE	FS	PBV
ROE		-0.360	
FS			
PBV	0.961	-0.070	

P values

	ROE	FS	PBV
ROE		0.014	
FS			
PBV	<0.001	0.018	

DER terhadap PBV melalui ROE

Path coefficients			
	ROE	DER	PBV
ROE		0.917	
DER			
PBV	0.863	0.134	

P values			
	ROE	DER	PBV
ROE		<0.001	
DER			
PBV	<0.001	0.288	

Simultan

Path coefficients

	ROE	PBV	DER	FS
ROE			0.919	0.005
PBV	0.882		0.091	-0.057
DER				
FS				

P values

	ROE	PBV	DER	FS
ROE			<0.001	0.472
PBV	<0.001		0.355	0.049
DER				
FS				

Effect sizes for path coefficients				
	ROE	PBV	DER	FS
ROE			0.843	0.002
PBV	0.869		0.084	0.023
DER				
FS				

Direct

Model fit indices and P values

APC=0.463, P<0.001
 ARS=0.853, P<0.001
 AVIF=1.243, Good if < 5

Indirect

Model fit indices and P values

APC=0.391, P<0.001
 ARS=0.908, P<0.001
 AVIF=3.385, Good if < 5



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : M. Saleh Eldi Putra
Nim : 14190171
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Kelompok Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016

Pembimbing I : Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Kosultasikan	Paraf
1	22/05/2018	Az proposal bagi bab I - II	
2	2/7.2018	Revisi Ubb I - II Laba Keluar Rencana Gap Data	
3	5/7.2018	Revisi Ubb I - II Ganti Judul	
4	10/7.2018	Az presentasi Judul	



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal AbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : M. Saleh Eldi Putra
Nim : 14190171
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

Pembimbing I: DinnulAlfian Akbar, S.E., M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Kosultasikan	Paraf
	11/7/18	Az vrb I - II	
	12/7/18	Rensi vrb IV - V Bata - penulsa	
	13/7/18	Az vrb I - V Sup 4 argumen	



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : M. Saleh Eldi Putra
Nim : 14190171
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Kelompok Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016

Pembimbing II : Fernando Africano, S.E.I., M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Kosultasikan	Paraf
		Acc Proposal	
	22/05/2018	Perbaiki latar belakang, agar lebih diperkuat hipotesis hubungan dgn teori dan penelitian terdahulu tambahkan skala di tabel variabel penelitian	
	30/05/18	Bab I => Latar belakang harus diperkuat lagi dgn fenomena. Bab II => Hipotesis hubungan dgn teori	
	04/06/18	Bab I Perbaiki lagi latar belakang	



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : M. Saleh Eldi Putra
Nim : 14190171
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Kelompok Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016

Pembimbing II : Fernando Africano, S.E.I., M.Si

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Kosultasikan	Paraf
	07/06/18	ACC Bab I - III	
	11/07/18	Ganti variabel Intervening nya Profitabilitas robust jadi mediasi	

BIODATA PENULIS

IDENTITAS DIRI

Nama :M Saleh Eldi Putra
Tempat, Tanggal Lahir :Palembang, 27 Oktober 1995
Jenis Kelamin :Laki-laki
Alamat :Jln. R. E. Martadinata Komplek PHDM XII No. 72
RT 03 RW 01 Kel. Kalidoni Kec. Kalidoni,
Palembang, Sumatera Selatan
Agama :Islam
Kewarganegaraan :Indonesia
Orang Tua
 Ayah :Ir. Adi Achmadi
 Ibu :Dra. Elfida
No. HP :082371506470
Email :putrabayumi95@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD YWKA Palembang : (2001-2003)
SD Muhammadiyah 1 Palembang : (2003-2007)
SMP Nurul Qomar Palembang : (2007-2010)
SMA Nurul Qomar Palembang : (2010-2013)
UIN Raden Fatah Palembang : (2014-2018)